

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Opini audit dan *Intergovernmental Revenue* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengalokasian Belanja Bantuan Sosial. Hal ini berarti pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan sebagian besar telah mendapatkan hasil opini audit terbaik yaitu wajar tanpa pengecualian sehingga berpengaruh terhadap besaran dana yang dialokasikan ke dalam belanja bantuan sosial. Hal ini juga berarti besarnya jumlah penerimaan transfer dari pemerintah pusat membuat pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan menggunakan pendapatan transfer sebagai sumber untuk mengalokasikan belanja bantuan sosial.
2. Pendapatan Asli Daerah dan SiLPA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengalokasian belanja bantuan sosial. Hal ini berarti pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan tidak mengutamakan PAD sebagai sumber untuk alokasi belanja bantuan sosial, melainkan dari sumber penerimaan lainnya serta besar atau kecilnya SiLPA yang dimiliki pemerintah pada tahun sebelumnya tidak mempengaruhi alokasi belanja bantuan sosial, karena SiLPA tidak selalu ada pada laporan APBD dan SiLPA terjadi jika hanya terjadi surplus.
3. Opini audit, pendapatan asli daerah, *intergovernmental revenue*, dan SiLPA secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian belanja bantuan sosial. Artinya ketika pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan mendapatkan hasil opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), memiliki pendapatan asli daerah yang besar, mendapatkan pendapatan transfer yang tinggi, memiliki SiLPA yang

banyak, maka akan mempengaruhi dalam pengalokasian belanja bantuan sosial tersebut.

4. Koefisien Determinasi di peroleh sebesar 0,518 hal ini berarti 51,8% variasi variabel pengalokasian belanja bantuan sosial dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen opini audit, pendapatan asli daerah, *intergovernmental revenue*, dan SiLPA sedangkan sisanya 48,2% dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

5.2. Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan asli daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian belanja bantuan sosial sehingga diharapkan pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan agar lebih memanfaatkan pendapatan asli daerah untuk mengalokasikan ke belanja bantuan sosial, dan mengurangi ketergantungan sumber pendanaan dari transfer pemerintah pusat.
2. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel SiLPA tidak berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian belanja bantuan sosial sehingga diharapkan pada saat terdapat SiLPA pemerintah kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan dapat mengandalkan SiLPA untuk membiayai hutang/kewajibannya sehingga dapat memaksimalkan dalam alokasi belanja.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan variabel independen lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap pengalokasian belanja bantuan sosial pemerintah daerah serta menambah jangka waktu dan objek penelitian guna untuk meningkatkan keakuratan kualitas hasil penelitian.